BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Begitu banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah saat ini salah satunya adalah Sejarah. Sejarah dianggap penting karena merupakan jembatan yang mehubungkan antara masa lalu dengan masa sekarang, karena ilmu Sejarah mempelajari seluk-beluk masa lalu, agar yang mempelajarinya dapat mengambil ibrah dari Sejarah tersebut. Selain itu Sejarah juga memiliki rumusan dasar, yaitu where?, what?, whent?, who?, why?, dan how?. Yang bisa disebut dengan rumusan 5W1H.

Selain itu, sebagai orang yang mengaku mencintai Rasul, hendaknya juga mempelajari sejarah perjalanan beliau, yang berguna menumbuhkan cinta kita kepada Rasulullah Saw, salah satu ialah melalui mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, mulai dari awal munculnya Islam, sampai penyebaran Islam di Nusantara. Namun, seiring bergulirnya waktu pelajaran Sejarah seakan-akan menjadi pembelajaran yang membosankan, selain karena sikap guru yang terlalu verbalisme dalam pembelajaran dan juga kurang biasa guru menggunakan media pembelajaran, sehingga menyebabkan para peserta didik kurang termotivasi untuk belajar.

Jadi Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang perlu menggunakan media dalam pembelajaran, karena dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan oleh kebanyakan peserta didik. Semua ini lantaran

sifat guru yang terlalu monoton dalam mengajar, yang hanya menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran yang terkesan seadanya.

Akan tetapi, sekarang guru sudah banyak yang melakukan upaya dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik melalui berbagai metode maupun media pembelajaran, dengan harapan untuk lebih meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran tersebut, dengan adanya media yang diterapkan dalam pembelajaran, maka pembelajaran akan lebih menyenangkan dan tidak monoton terpaku pada teori semata, terutama media yang digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Media merupakan sarana dan prasarana yang digunakan guru dalam proses pembelajaran secara harpiah media mempunyai arti perantara atau pengantar.[1] Jadi, media merupakan alat yang didalamnya dapat di isi dengan pelajaran, dan menjadi alat perantara bagi guru dalam menyampaikan pelajaran kepada peserta didik, sehingga hal ini dapat memudahkan guru dan dapat menarik perhatian peserta didik, selain itu media pembelajaran dapat mengurangi sikap verbalisme pada guru. Walau pun kedudukan media bukanlah sesuatu yang wajib, namun seperti penulis yang tekankan di atas tadi sesungguhnya media pembelajaran juga memiliki peran dalam keberhasilan guru dalam mengajar.

[1] Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 11.

Allah Swt juga sering kali menggunakan media atau perantara untuk mengajarkan manusia banyak hal, sebagaimana Allah memberikan perumpamaan berupa binatang nyamuk dalam surah al-Baqarah ayat 26 yang berbunyi:

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَسۡتَحۡيِۦٓ أَن يَضۡرِبَ مَثَلٗا مَّا بَعُوضَةٗ فَمَا فَوۡقَهَاۚ فَأَمَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ فَيَعۡلَمُونَ أَنَّهُ ٱلۡحَقُّ مِن رَّبِّهِمۡۖ وَأَمَّا ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ فَيَقُولُونَ مَاذَآ أَرَادَ ٱللَّهُ بِهَٰذَا مَثَلٗاۘ يُضِلُّ بِهِۦ كَثِيرٗا وَيَهۡدِي بِهِۦ كَثِيرٗاۚ وَمَا يُضِلُّ بِهِۦٓ إِلَّا ٱلۡفَٰسِقِينَ ٢٦

Sehingga dengan penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat tercapainya tujuan pendidikan bangsa Indonesia tertera dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 sebagai berikiut:

> Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[2]

Berdasarkan obervasi awal, pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin tersedia media pengajaran papan tulis, buku pelajaran, gambar (globe, peta), tape recorder, lab komputer, LCD di setiap kelas, WiFi tampaknya difungsikan secara maksimal. Dan bahkan kadang guru memperbolehkan penggunan telpon genggam untuk menunjang pembelajaran peserta didik, sehingga peneliti beranggapan bahwa peserta didik memiliki perhatian dan minat yang tinggi pada pelajaran yang akan disampaikan guru tersebut.

---

[2] Undang-Undang RI no. 20, tentang Sistem Pendidikan Nasional berserta Penjelasannya (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7.

Terbesit dalam benak penulis bagaimana media pembelajaran dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Atas dasar itulah penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian disebuah Madrasah Aliah dengan mengangkat judul PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 MODEL BANJARMASIN.

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman, maka penulis memberikan penjelasan terhadap judul sebagai berikut:

1. Penggunaan menurut kamus besar bahasa Indonesia bersal dari kata guna artinya faidah atau manfaat.[3] Sedangkan secara istilah adalah proses pembuatan, cara pembuatan sesuatu. Sedangkan arti penggunaan dalam penulisan adalah upaya untuk menggunakan sesuatu untuk maksud tertentu.
2. Media pembelajaran di sini maksudnya adalah alat bantu pembelajaran yang berupa elektronik maupun yang bukan elektronik. Media yang berupa elektronik di antaranya tape recorder, komputer, LCD, WiFi dan yang bukan diantaranya papan tulis, buku pelajaran, gambar (globe, peta) dan lain-lain yang terdapat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin.
3. Sejarah kebudayaan Islam merupakan pelajaran yang termasuk dalam ruang lingkup PAI (Pendidikan Agama Islam)

[3] Tim Penyusun Kamus Pusat Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), h. 390.

Jadi penelitian yang dimaksud diatas adalah penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam meliputi jenis media yang digunakan guru, pemilihan media yang tepat/sesuai dengan pokok bahasan, keterampilan/cara penggunaan media pembelajaran dan pengembangan media dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Serta faktor-faktor yang mempengaruhinya meliputi guru, siswa, keterampilan/kelengkapan media, dan motivasi dari pihak yang bewenang.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin?
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin?

E. Signifikasi Penelitian

Signifikasi yang diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi guru pengajar Sejarah Kebudayaan Islam, Dalam pembelajaran penggunaan media.

Agar menjadi panduan dan pedoman untuk peningkatan dalam pengajaran sehingga akan menambah profesionalitas keguruan dalam mengembangkan keterampilan dalam mengajar, khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, hingga akan mempermudah guru dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik.

2. Bagi sekolah/instansi lain

Sebagai bahan masukan dan saran agar membangun kualitas kelembagaan dalam pembelajaran dan menambah khazanah bacaan sehingga tulisan ini menjadi solusi dalam setiap persoalan dalam pendidikan.

3. Untuk menambah wawasan pengetahuan Sejarah Kebudayaan Islam, khususnya penggunaan media pada saat pembelajaran tersebut.

F. Alasan memilih Judul

Ada beberapa hal yang penting untuk diungkapkan oleh penulis, sehingga penulis memilih judul ini (Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin) antara lain:

1. Mengingat pentingnya penggunaan media pembelajaran sebagai Motivasi terhadap peserta didik dalam menciptakan proses belajar mengajar untuk

mencapai tujuan pembelajaran terutama bagi guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Mengingat penggunaan media mempunyai peranan penting dalam pembelajaran yang ikut menentukan keberhasilan belajar peserta didik, melalui penelitian ini diharapkan agar guru yang mengajar dapat menggunakan media secara maksimal.
3. Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin sangat penting, sebab media yang tersedia cukup memadai.

G. Kajian Pustaka

1. Norjanah (0921210821) Jurasan Pendidikan Agama Islam yang telah menyelesaikan studinya pada tahun 2011, dalam skripya yang berjudul Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Materi sholat Lima Waktu Pada Kelas III SDN Simpang Lima Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar. Dalam penelitiannya dia menggambarkan tentang penggunaan media audio visual dalam materi shalat lima waktu, yang dapat dilihat dari segi:
   a. Keaktifan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam materi shalat lima waktu.
   b. Keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam materi shalat lima waktu.

c. Prestasi belajar dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan dengan menggunakan media audio visual dalam materi shalat lima waktu.

2. Azizah Laila Latifah (0601217425) Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah menyelesaikan studinya pada tahun 2011, dalam skiripsi yang berjudul Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Alquran Di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Dalam penelitiannya tersebut ia menyimpulkan bahwa media pembelajaran yang tersadia di sekolah dasar Islam sabilal Muhtadin Banjarmasi cukup lengkap yang terlihat dengan adanya media-media modern seperti tape recorder, kompeuter, dan OHP akat tetapi penggunaanya masih belum dilakukan oleh guru mata pelajaran Alquran secara optimal.
3. Rabi'ah (0201215239) Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah menyelesaikan studinya pada tahun 2011, dalam skiripsi yang berjudul Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lampihong Kabupaten Balangan. Dalam penelitian ini mengemukakan tentang bagaimana penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam, bagaimana penggunaanya, media apa saja yang digunakan, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis disini adalah penelitian penggunaaan media pembelajaran pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian skripsi ini menjadi lima bab, yaitu

Bab I Pendahuluan, yang memuat mengenai latar belakang masalah dan penegasan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikasi penelitian, alasan memilih judul dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Teoritis, memuat mengenai pengertian media,Fungsi Media Pembelajaran, Macam dan karakteristik media pembelajaran, Media Pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran mata pelajaran Kebudayaan Sejarah Islam, Urgensi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan Hikmahnya, memilih dan penggunaan media dalam pembelajaran.

Bab III Metodologi penelitian yang meliputi subjek dan objek penelitian, data, sumber data, dan teknik pengumpulan pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, memuat gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, memuat simpulan dan saran-saran.